

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Swamedikasi Dismenore Primer Pada Remaja Tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil swamedikasi dismenore primer pada penelitian ini adalah obat yang paling banyak digunakan siswi dalam swamedikasi dismenore primer yaitu parasetamol sebanyak 42,35%, sebagian besar siswi mendapatkan dari warung yaitu sebanyak 64,71%, sebagian besar siswi mendapat informasi dari media terkait obat yang digunakan dalam swamedikasi dismenore primer yaitu sebanyak 42,35%, sebagian besar siswi melakukan terapi non farmakologi dengan cara mengompres dengan air hangat yaitu sebanyak 87,06%.
2. Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi dismenore primer pada remaja tingkat SMA/Sederajat di Kecamatan Kalibawang termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 67,06%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan siswi.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memberi arahan kepada responden untuk mengisi kuesioner secara jujur untuk menjaga keakuratan hasil penelitian.
3. Diharapkan kepada siswi-siswi SMA/Sederajat agar dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan swamedikasi dismenore primer.